

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pada no. 20 tahun 2003 menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan kejuruan adalah Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”. Misi utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Tujuan SMK dalam kurikulum SMK Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Dikmenjur, 2008) yaitu:

- (1) Memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional;
- (2) Mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri;
- (3) Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri saat ini dan masa yang akan datang.
- (4) Menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif dan kreatif.

Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Pasal 3 Ayat (2) menegaskan bahwa “Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”. Peserta didik lulusan SMK diharapkan mampu bersaing untuk menghadapi persaingan di dunia kerja dan menguasai keahlian dalam bidang spesialisasinya. Mengacu pada tujuan SMK di atas, masyarakat berasumsi bahwa lulusan dari SMK nantinya akan mudah mendapatkan pekerjaan.

Upaya yang dilakukan oleh SMK dalam mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah memberikan pembelajaran secara langsung kepada peserta didik yang mengarah pada praktik di industri guna memperoleh pengalaman langsung sebagai bekal keterampilan setelah lulus dari sekolah. Metode pembelajaran ini adalah praktik kerja industri atau yang lebih dikenal dengan Prakerin.

Prakerin merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Kegiatan Prakerin memberikan gambaran kepada peserta didik tentang budaya, iklim dan tuntutan keahlian yang sesuai dengan bidangnya. Tujuan dari kegiatan Prakerin itu sendiri menurut Dikmenjur (2008) ialah:

1. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional (dengan pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja).
2. Memperkokoh “keterkaitan dan kesepadanan (link and match)” antara sekolah dan dunia kerja.
3. Menghasilkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas professional.
4. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Kesimpulan dari pengertian dan tujuan Prakerin di atas, bahwa kegiatan Prakerin merupakan proses pembelajaran di luar lingkungan sekolah, guna mendapatkan pembelajaran dan pengalaman secara langsung dari tempat kerja yang sebenarnya, selain itu setelah melaksanakan kegiatan Prakerin ini peserta didik diharapkan mampu menjadi lulusan SMK yang siap kerja dan memiliki sikap kerja yang professional.

Kenyataannya bahwa kualitas tenaga lulusan SMK belum sesuai yang diharapkan industri. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menyatakan, “kualitas dan daya saing tenaga lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) masih rendah sehingga tidak terpakai dunia industri. Hal tersebut dipengaruhi perbedaan pembelajaran saat magang dengan dunia kerja” (ditulis oleh Maria Fatima Bona dalam berita satu.com). Kenyataan yang selanjutnya adalah masih banyaknya lulusan SMK yang belum mendapat pekerjaan, hal ini terlihat dari data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bulan Februari 2016 (update 16 September 2016), persentase tingkat pengangguran terbuka (TPT) mencapai 7.024.172 orang. Tingkat pengangguran pendidikan SMK berada pada tingkatan kedua di bawah Sekolah Menengah Atas (SMA) yakni sebesar 19,2% atau 1.348.327 orang.

Data di atas menunjukkan lulusan SMK menyumbang jumlah pengangguran kedua tertinggi setelah SMA. Hal ini menjadi suatu yang memprihatinkan, karena jika ditinjau kembali, SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki suatu keahlian dibidangnya dan dipersiapkan untuk bekerja setelah lulus dari sekolah. Berdasarkan data di atas, dirasa sangat perlu dalam melakukan Prakerin yang berkualitas, guna sesuai dengan tujuan awal diadakannya Prakerin.

Hasil dari observasi dan wawancara dengan pihak sekolah dan peserta didik pada studi pendahuluan, peneliti menemukan adanya ketidaksesuaian pada penyelenggaraan kegiatan Prakerin pada SMK Negeri 12 Bandung. Wawancara pendahuluan dilakukan dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Hubungan Bina Industri (Wakasek Hubin) dan Ketua Program (Kaprog), Wakasek Hubin mengatakan bahwa kegiatan Prakerin yang dilaksanakan tidak semua berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, pada kenyataannya masih ditemukan beberapa kendala yang ditemui saat proses Prakerin, yaitu:

1. Tidak di ijinnya siswa pada saat prakerin di industri pesawat udara untuk melakukan pekerjaan secara langsung dikarenakan terhambat regulasi Internasional
2. Adanya peserta didik yang hanya diberikan kesempatan hanya pada satu alat.
3. Banyaknya siswa yang mengeluh setelah melaksanakan prakerin akibat siswa tidak menguasai pengetahuan dasar tentang pesawat udara.
4. Tidak adanya link and match antara kurikulum dengan kebutuhan industri

Hasil dari wawancara dengan Wakasek Hubin dan Kaprog di atas, peneliti masih melihat ketidaksesuaian antara kenyataan dengan tujuan awal pelaksanaan Prakerin itu sendiri. Ketidaksesuaian tersebut dapat terlihat dari pengelompokan indikasi yang ditemukan, antara lain:

1. Pada tahap perencanaan, peneliti menemukan beberapa masalah yaitu:
 - Kurangnya komunikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap pihak industri pasangan.
 - Tidak adanya kriteria dalam mencari tempat prakerin.
2. Pada tahap pelaksanaan, peneliti menemukan beberapa masalah, antara lain:
 - Pembekalan yang diberikan kepada peserta didik sebelum mengikuti kegiatan Prakerin dirasa masih kurang, hal ini menyebabkan peserta didik kurang memahami pengetahuan dasar pesawat udara yang sesuai dengan kemajuan teknologi pesawat udara dan peraturan ketenagakerjaan secara umum.
 - Belum jelasnya sistem penilaian dalam menilai ketercapaian kompetensi yang dilakukan peserta didik selama kegiatan Prakerin berlangsung, dikarenakan tidak adanya uji kompetensi pada saat peserta didik berada di industri. Penilaian yang dilakukan oleh pihak industri hanya berdasarkan nilai sikap.
3. Pada tahap evaluasi, peneliti menemukan beberapa masalah, antara lain:
 - Siswa banyak mengeluh tentang ketidak sesuaian penempatan kerja dengan jurusan di sekolah.
 - Tidak sesuainya nilai yang muncul dengan kondisi siswa setelah prakerin.

Tidak terlaksananya program Prakerin dengan baik dan sebagaimana mestinya, dapat menyebabkan ketidak tercapaian tujuan kegiatan Prakerin, atau dalam kegiatan ini peserta didik tidak dapat menguasai standar kompetensi dunia kerja, atau efek yang lebih luasnya adalah lulusan SMK yang belum siap bekerja. Penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang pelaksanaan kegiatan Prakerin di SMK Negeri 12 Bandung, dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui kondisi nyata

dan tingkat keberhasilan dari program tersebut. Penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul “**Studi Evaluasi Pelaksanaan Pratik Kerja Industri di SMK Negeri 12 Bandung**”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan pengelolaan Prakerin di SMK Negeri 12 Bandung seperti 1) pembekalan yang diberikan kepada peserta didik sebelum melaksanakan Prakerin dirasa masih kurang karena pada pelaksanaannya peserta didik masih banyak yang belum mengetahui peralatan ataupun mesin-mesin yang ada di Industri, 2) monitoring yang dilakukan oleh guru pembimbing terasa kurang efektif bagi peserta didik karena hanya dilakukan tiga kali selama pelaksanaan Prakerin, 3) evaluasi yang dilaksanakan setelah berakhirnya kegiatan Prakerin, baru hanya dilaksanakan oleh pihak sekolah sedangkan dari pihak Industri belum terlaksana evaluasi Prakerin.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Prakerin di SMK Negeri 12 Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 12 Bandung?
3. Bagaimana evaluasi Prakerin di SMK Negeri 12 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu, seperti halnya penulisan skripsi ini. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Memperoleh informasi tentang perencanaan program Prakerin di SMK Negeri 12 Bandung
2. Memperoleh informasi tentang pelaksanaan program Prakerin di SMK Negeri 12 Bandung

3. Memperoleh informasi tentang evaluasi Prakerin di SMK Negeri 12 Bandung

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis kepada beberapa pihak yang terkait dengan kegiatan Prakerin ini, adapun manfaat tersebut diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam pengelolaan Prakerin di SMK Negeri 12 Bandung, agar lebih baik lagi.

2. Bagi peserta didik

Sebagai bahan masukan tentang pemahaman akan pentingnya program Prakerin dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan struktur organisasi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka. Bab ini berisi tentang konsep-konsep, teori-teori dalam bidang yang dikaji..

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian dan cara mendapatkan data untuk penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini penulis menguraikan dan membahas hasil penelitian yang diperoleh, meliputi : deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan

penelitian berisi tentang kesimpulan yang diperoleh, serta saran-saran sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.